

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stasiun Kereta Api Pasar Senen merupakan stasiun kereta api kelas besar yang terletak di Jalan Letjen Suprpto - Kramat Bunder 10410 Jakarta Pusat. Stasiun ini melayani kereta api penumpang kelas bisnis dan ekonomi AC yang bertujuan ke kota-kota di Pulau Jawa, ditambah kereta api Gumarang kelas eksekutif dan bisnis, stasiun ini juga melayani sebagian perjalanan *Commuter Line*. Stasiun pasar senen telah melakukan pengembangan pada bagian depan bangunan yang bertujuan untuk memperluas bangunan sehingga calon penumpang lebih terfasilitasi. Namun, kenyataan yang terjadi memperluas bangunan belum memfasilitasi calon penumpang dari segi fasilitas seperti fasilitas ruang tunggu, loket dan fasilitas difable sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan oleh PT.KAI. (Pedoman Standarisasi Kereta Api Indonesia Tahun 2012, PT. KAI)

Bangunan stasiun pasar senen terbagi menjadi dua yaitu bangunan lama (*heritage*) dan bangunan baru. Pada bagian bangunan lama merupakan bangunan heritage golongan A, yang berarti bangunan tidak boleh di bongkar atau di ubah dan apabila ada kerusakan pada bangunan, dibangun kembali seperti sebelumnya. Sedangkan pada bagian bangunan stasiun yang baru belum mempunyai identitas di stasiunnya. Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan PT. KAI yang dimana didalamnya tertulis bangunan non heritage harus mempunyai identitas daerah di dalamnya.

Sesuai dengan Standarisasi Kereta Api tahun 2012 bangunan stasiun harus menerapkan identitas lokal di dalam bangunan. Penerapan desain pada stasiun diambil dari unsur - unsur lokalitas dan arsitektur lokal setempat berupa konsep perancangan bentuk, material, warna, furniture, dan faktor penunjang seperti pencahayaan dan penghawaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasi masalah yang menjadi pertimbangan untuk membuat sebuah perancangan sebuah stasiun, diantaranya:

- Jarak yang terlalu jauh antara ruang tunggu utara dan selatan menyebabkan terjadinya kepadatan calon penumpang di area boarding pas.
- Perancangan ruang loket yang tidak sesuai kebutuhan dan aturan menyebabkan kepadatan penumpang yang tidak terkendali.
- Fasilitas difable belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh PT. KAI.
- Perlunya penerapan identitas daerah pada stasiun pasar senen berdasarkan standarisasi PT.KAI.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut:

- A. Bagaimana merancang Stasiun Kereta Api Pasar Senen agar aksesibilitas calon penumpang berjalan dengan lancar?
- B. Bagaimana merancang area loket agar tidak terjadi penumpukan calon penumpang di area loket?

- C. Bagaimana merancang fasilitas difable sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan oleh PT.KAI?
- D. Bagaimana cara memunculkan identitas budaya Jakarta yang akan menjadi ciri khas pada stasiun pasar senen Jakarta Pusat?

1.4 Batasan Perancangan

- A. Perancangan desain interior stasiun kereta api dengan luasan +/- 4000 m².
- B. Stasiun Pasar Senen berlokasi di Jalan Letjen. Suprpto - Kramat Bunder 10410 Jakarta Pusat
- C. Batasan perancangan yang kerjakan agar ide desain tercapai yaitu perancangan ruang tunggu, customer service, loket, cetak tiket mandiri

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan desain staisun kereta api ini adalah :

- A. Merancang stasiun kereta api dengan standar-standar yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan menteri perhubungan RI Nomer. PM. 48 tahun 2015 dan Standarisasi Kereta Api Tahun 2012.
- B. Perancangan ulang pada stasiun kereta api Pasar Senen bertujuan agar stasiun mempunyai identitas yang ciri khas budaya dari daerah tempat stasiun itu berada.

1.6 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan adalah dengan metode wawancara atau tanya jawab dan metode pengamatan lapangan.

1.6.1 Metode pengumpulan data

A. Observasi

Observasi sebagai studi yang dilaksanakan secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati & mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian atau karya ilmiah. Hasil observasi ilmiah ini dijelaskan secara teliti, tepat dan akurat, serta tidak diperbolehkan untuk ditambah atau dikurangi dan dibuat-buat sesuai keinginan peneliti (Prof. Heri). Data-data yang di dapat merupakan hasil survey dari beberapa Stasiun Kereta Api yaitu Stasiun Pasar Senen di Jl. Let. Jen. Suprpto-Kramat Bunder Jakarta Pusat 10410, Stasiun Jatinegara di RT.13/RW.16, Pisangan Baru, Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13110. Stasiun Bandung di Jl. Stasiun Barat No.1, Kb. Jeruk, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181. Stasiun Gambir di RT.5/RW.2, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110. Ketiga stasiun tersebut berada di tengah pusat kota.

B. Metode wawancara

Metode ini dilakukan dengan berinteraksi tanya jawab dengan bapak Zaidan yang merupakan salah satu pegawai yang berada di kantor DAOP Stasiun Pasar Senen Jakarta Pusat, bapak Hartanto yang merupakan salah satu pegawai yang ada di kantor DAOP Stasiun Jatinegara, bapak Odi pegawai di kantor DAOP Stasiun Bandung, dan bapak Widodo pegawai di kantor Stasiun Gambir. Tanya jawab dilakukan pada masing masing masing stasiun agar mendapatkan data yang akurat. Wawancara yang dilakukan terkait struktur

organisasi, bentuk kegiatan, jumlah pengguna, fasilitas yang tersedia dan lain sebagainya.

C. Metode Lapangan

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai perancangan yang akan di rancang, survey langsung ke lokasi yang akan kita rancang agar mengetahui langsung apa saja yang terdapat dilapangan. Selain itu penulis dapat mengetahui luas bangunan tersebut, serta beberapa hal yang dalam bangunan yang dapat diubah dan tidak dapat diubah dan di dokumentasikan ke dalam sebuah foto.

1.6.2 Analisa

Analisis yang berkaitan dengan standar-standar dalam perancangan interior dengan pengumpulsn data secara primer dan sekunder untuk menunjang perancangan Redesain Stasiun Kereta Api Pasar Senen Jakarta Pusat, melalui analisis sirkulasi, aktifitas, luasan dan kondisi ruang, tata layout, furniture, penggunaan material, dan pemilihan warna sesuai standar yang telah ditetapkan.

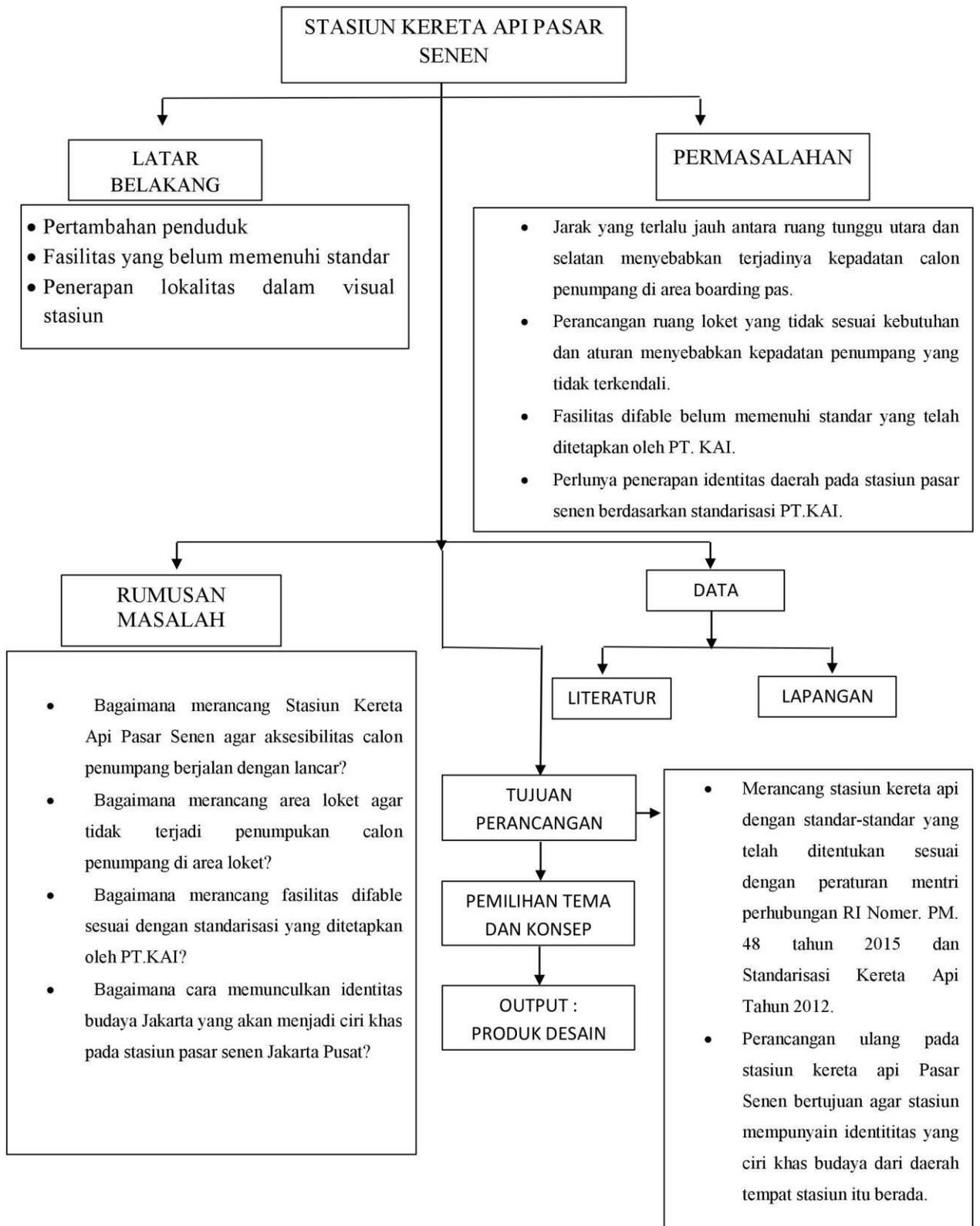
1.6.3 Tema dan Konsep

Tahap ini merupakan tahap untuk mengambil dan menentukan tema dan konsep yang akan diterapkan ke dalam perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan di dalam perancangan.

1.6.4 Output Perancangan

Hasil yang ingin didapatkan pada Redesain Stasiun Pasar Senen yaitu terciptanya kenyamanan pada stasiun dengan menerapkan standar-standar yang telah ditetapkan dan terciptanya identitas budaya didalam stasiun.

1.7 Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam perancangan desain interior stasiun kereta api adalah :

BAB I - PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, metode perancangan dan sistematika pembahasan.

BAB II - KAJIAN LITERATUR

Menjelaskan tentang data-data dan teori yang berkaitan langsung terhadap kasus perancangan dan juga melakukan studi banding dengan objek yang sama sebagai acuan pembandingan dan menguraikan data lapangan baik berupa fisik maupun non-fisik.

BAB III - KONSEP PERANCANGAN

Menjabarkan konsep yang digunakan dalam perancangan sesuai dengan karakteristik user, dimulai dengan menguraikan latar belakang pemilihan konsep, aplikasi konsep kedalam perancangan.

BAB IV - HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Membahas uraian mengenai hasil dan pembahasan secara detail, seperti penjelasan mengenai gambar kerja, visualisasi hasil 3D perspektif.

BAB V - KESIMPULAN

Membahas tentang garis besar hasil akhir perancangan desain interior stasiun kereta api.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar literatur untuk bahan-bahan pengumpulan data yang berhubungan tentang perancangan stasiun kereta api.